

**FESTIVAL ANAK MUSLIM SEBAGAI MEDIA EDUKASI KEAGAMAAN DAN  
PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DI DESA ULUDAYA**

**MUSLIM CHILDREN'S FESTIVAL AS A MEDIUM FOR RELIGIOUS EDUCATION AND  
CHILDREN'S POTENTIAL DEVELOPMENT IN ULUDAYA VILLAGE**

**Muhammad Syaiban<sup>1\*</sup>, Muhammad Rafil<sup>2</sup>, Abd. Halim Umar<sup>3</sup>, Musyahid Rizkullah<sup>4</sup>,  
Andi Ainu Mardia<sup>5</sup>, Annisya<sup>6</sup>, Miftahul Jannah<sup>7</sup>, Andi Nur Azizah Kadir<sup>8</sup>,  
Djuwariah Ahmad<sup>9</sup>, Azizul Hakim<sup>10</sup>,**

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

muhammadsyaiban12@gmail.com<sup>1</sup>, lanusirafil@gmail.com<sup>2</sup>, abdhali Umar944@gmail.com<sup>3</sup>,  
sisyahid11@gmail.com<sup>4</sup>, ainunmardiarasyid@gmail.com<sup>5</sup>, annisya.1809@gmail.com<sup>6</sup>,  
mfthljnnh964@gmail.com<sup>7</sup>, Andiazizah053@gmail.com<sup>8</sup>, djuwairiah.ahmad@uin-alauddin.ac.id<sup>9</sup>,  
azizabumuflih@uin-alauddin.ac.id<sup>10</sup>

**Abstrak:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah pengabdian masyarakat yang bertujuan membawa dampak positif bagi sosiokultural desa. Salah satu program kerja unggulan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN di Desa Uludaya, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros adalah "Festival Anak Muslim". Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh perlunya wadah kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar agama Islam sekaligus mengasah aspek motorik dan ketangkasan anak-anak melalui pendekatan yang menyenangkan. Metode pelaksanaan program meliputi tahap observasi, koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat, persiapan teknis, pembinaan (coaching), hingga pelaksanaan kompetensi. Kategori perlombaan dibagi menjadi dua klaster, yaitu lomba keagamaan (Lomba Adzan, Hafalan Surah Pendek, dan Praktek Salat) serta lomba fun rekreatif (Lomba Balap Karung dan Lomba Makan Biskuit). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dari masyarakat, khususnya anak-anak Desa Uludaya yang menjadi lebih percaya diri, ceria, dan termotivasi untuk aktif dalam kegiatan desa. Secara keseluruhan, festival ini berhasil mempererat tali silaturahmi antarwarga, menghidupkan syiar Islam, serta membangun kedekatan emosional yang positif di Desa Uludaya.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Festival Anak Muslim, Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Karakter

**Abstract:** Student Community Service (Kuliah Kerja Nyata or KKN) serves as a platform for community empowerment aimed at bringing a positive impact on the village's socio-cultural dynamics. One of the flagship programs implemented by the KKN Team in Uludaya Village, Mallawa District, Maros Regency, is the "Muslim Children's Festival." This initiative was driven by the necessity for a creative forum to increase motivation for studying Islam while simultaneously honing children's motor skills and agility through an engaging and enjoyable approach. The program's execution methods encompassed observation, coordination with the village government, technical preparation, coaching sessions, and the final competitions. The competition categories were divided into two clusters: religious competitions (Adhan competition, short surah recitation, and islamic prayer practice) and fun recreational games (Sack Race and Biscuit-Eating competition). The results of this activity demonstrated immense enthusiasm from the community, particularly the children of Uludaya Village, who became more confident, cheerful, and motivated to participate actively in village activities. Overall, this festival successfully strengthened community social bonds, revitalized Islamic propagation, and fostered positive emotional connections in Uludaya Village

**Keywords:** Community Service, Muslim Children's Festival, Islamic Religious Education, Character Development

## Article History:

| Received    | Revised      | Published    |
|-------------|--------------|--------------|
| 16 Mei 2026 | 10 Juli 2026 | 15 Juli 2026 |

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial, pendidikan, dan keagamaan (Alfan & Mazroatus, 2024). Salah satu bidang yang menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendidikan agama bagi anak-anak usia dini. Pendidikan agama berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter, moral, dan akhlak generasi penerus bangsa. Di era modernisasi saat ini, tantangan dalam menjaga dan menanamkan nilai-nilai religiusitas pada anak semakin kompleks, termasuk di wilayah pedesaan (Erfini et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan dunia anak agar proses pembelajaran agama dapat berlangsung secara efektif.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan Festival Anak Muslim atau Festival Anak Saleh memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan keagamaan anak. Hasil penelitian (Enny et al., 2024), (Riska et al., 2025), dan (Ismail et al., 2024) menunjukkan bahwa festival yang menghadirkan berbagai lomba keagamaan dan edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar agama, menumbuhkan minat anak dalam mendalami nilai-nilai Islam, serta mengembangkan keberanian dan rasa percaya diri peserta. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa Festival Anak Muslim tidak hanya berfungsi sebagai sarana kompetisi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif melalui pengalaman belajar yang menyenangkan (*fun learning*). Melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan kompetitif secara sehat, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, melatih keterampilan sosial, serta mengaktualisasikan kemampuan mereka dalam lingkungan yang positif dan suportif.

Desa Uludaya yang terletak di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar pada kelompok usia anak-anak sekolah dasar. Namun demikian, ketersediaan wadah berskala desa yang secara khusus memfasilitasi pengembangan minat, bakat, serta mental kompetitif anak masih tergolong terbatas. Aktivitas pembelajaran keagamaan umumnya berpusat pada kegiatan rutin di TPA setempat tanpa adanya panggung apresiasi yang memungkinkan anak-anak menunjukkan kemampuan mereka di hadapan publik. Kondisi tersebut berdampak pada masih rendahnya rasa percaya diri sebagian anak serta munculnya rasa canggung ketika harus tampil dan berinteraksi di depan banyak orang.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menginisiasi program kerja “Festival Anak Muslim” sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat Desa Uludaya. Untuk menciptakan suasana kegiatan yang lebih inklusif dan menarik, festival ini dirancang dengan mengombinasikan aspek spiritual, edukatif, dan rekreatif. Selain menghadirkan lomba keagamaan seperti adzan, hafalan surah pendek, dan praktik salat, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan berbagai lomba fun seperti balap karung dan makan biskuit. Kehadiran lomba-lomba tersebut bertujuan mencairkan suasana, melatih kemampuan

motorik anak, serta mendorong partisipasi anak-anak yang masih pemalu agar lebih berani tampil. Melalui pendekatan holistik ini, Festival Anak Muslim diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan semangat belajar agama dan mengembangkan potensi anak, tetapi juga menjadi sarana hiburan yang sehat serta mempererat kebersamaan dan silaturahmi masyarakat Desa Uludaya.

## Metode

Rangkaian kegiatan "Festival Anak Muslim" di Desa Uludaya dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari tahap persiapan dan observasi (pra-kegiatan) sebagai langkah awal pemetaan program. Selanjutnya, dilakukan tahap sosialisasi yang diintegrasikan dengan pembinaan secara kasual; proses latihan seperti bimbingan adzan dan hafalan surah pendek tidak dilakukan secara formal di ruang khusus, melainkan disisipkan langsung di sela-sela aktivitas mengajar di kelas bagi para siswa yang bersedia dan berminat.

Satu hari sebelum kompetisi dimulai, tepatnya pada tanggal 30 April 2026, dilaksanakan tahapan technical meeting guna menyamakan persepsi mengenai aturan lomba bersama para peserta. Tahap pelaksanaan kegiatan (puncak acara) kemudian berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 1–2 Mei 2026. Seluruh klaster lomba keagamaan dipusatkan di Masjid Jami Nurul Hidayah Desa Uludaya, sedangkan klaster lomba fun rekreatif diselenggarakan di lapangan yang berada tepat di depan area masjid. Setelah kompetisi selesai, dilakukan tahapan perekapan nilai oleh dewan juri, sementara pengumuman pemenang serta penyerahan hadiah secara seremonial sengaja dialokasikan pada malam ramah tamah penutupan KKN yang pelaksanaannya terpisah dari jadwal rangkaian lomba tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Program kerja "Festival Anak Muslim" merupakan salah satu agenda unggulan yang berhasil direalisasikan oleh mahasiswa KKN di Desa Uludaya, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros. Kegiatan ini dirancang sebagai media penyeimbang antara penguatan literasi keagamaan Islam sejak dini dan stimulasi motorik anak-anak melalui aktivitas rekreatif yang menyenangkan (fun learning). Secara ringkas, deskripsi sistematis mengenai pelaksanaan program kerja ini disajikan pada Tabel 1 berikut:

| Tabel 1. Ringkasan Deskripsi Program Kerja Festival Anak Muslim |                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Kegiatan                                                   | Festival Anak Muslim                                                                                                                    |
| Tujuan                                                          | Mengembangkan potensi dan bakat Islami anak, serta membangun rasa percaya diri melalui kompetisi yang sehat, sportif, dan menyenangkan. |
| Waktu Pelaksanaan                                               | 1-2 Mei 2026                                                                                                                            |
| Tempat                                                          | Mesjid Jami Nurul Hidayah (lomba keagamaan) dan lapangan depan masjid (lomba fun), Desa Uludaya                                         |
| Sasaran                                                         | Anak SD/Santri TPA                                                                                                                      |

|                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Peserta           | 29 orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Anggaran                 | Rp1.016.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Langkah-langkah Kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi lapangan dan koordinasi dengan pemerintah desa</li> <li>2. Sosialisasi program dan pembinaan kasual di sela-sela kelas mengajar.</li> <li>3. Technical Meeting bersama peserta (30 April 2026).</li> <li>4. Eksekusi klaster lomba keagamaan dan lomba fun (1–2 Mei 2026).</li> <li>5. Perekapian nilai oleh dewan juri.</li> <li>6. Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah pada Malam Ramah Tamah KKN.</li> </ol> |

Keberhasilan program ini diukur tidak hanya dari selesainya seluruh agenda sesuai jadwal pelaksanaan, melainkan dari adanya peningkatan respons positif dan partisipasi aktif anak-anak di Desa Uludaya. Pendekatan pengabdian yang memadukan penguatan nilai spiritual dengan aktivitas fisik yang kompetitif terbukti mampu menciptakan ruang belajar yang inklusif.

Guna memberikan gambaran nyata dari keberhasilan pendekatan tersebut, rincian mengenai cabang-cabang perlombaan yang dikompetisikan dalam Festival Anak Muslim ini dibagi ke dalam dua kategori utama. Penjelasan mengenai teknis pelaksanaan setiap cabang lomba beserta bukti dokumentasi kegiatannya dapat dilihat pada ulasan berikut.

### 1. Lomba Adzan

Lomba Adzan Anak-anak merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengumandangkan adzan sesuai dengan kaidah yang benar, baik dari segi makhraj, tajwid, maupun irama dan penjiwaan (Sayyidati et al., 2025). Kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan karakter Islami, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memotivasi anak-anak untuk mencintai syiar Islam sejak usia dini.

Melalui lomba ini, peserta diharapkan mampu memahami makna dan pentingnya adzan sebagai panggilan untuk melaksanakan salat serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lomba ini penilaian meliputi ketepatan Makhraj, kualitas suara dan irama, serta Adab dan kerapian selama penampilan.



**Gambar 1.** Dokumentasi lomba adzan dan penerima hadiah juara lomba

## 2. Lomba Hafalan Surah Pendek

Lomba hafalan surah pendek dalam Festival Anak Muslim ini dirancang sebagai media untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Quran sejak usia dini. Metode kompetisi ini terbukti efektif meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk menghafal, memperlancar pelafalan (makharijul huruf), serta melatih keberanian mental saat tampil di depan publik (Surya et al., 2022).

Pada perlombaan ini, para peserta yang merupakan siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) diwajibkan melafalkan surah-surah pendek yang terdapat di dalam Juz 30 (Juz Amma) secara acak berdasarkan makra (soal) yang ditarik secara undian sebelum tampil. Aspek penilaian dalam kompetisi ini mencakup tiga indikator utama yaitu kelancaran hafalan (tahfidz), ketepatan makhraj dan hukum bacaan (tajwid), serta adab dan kerapihan selama proses penampilan.



**Gambar 2.** Dokumentasi lomba hafalan surah pendek dan penerima hadiah juara lomba



### 3. Lomba Praktik Salat

Lomba praktik sholat merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan ibadah sholat sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Melalui kegiatan ini, peserta dilatih untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat secara benar, mulai dari takbiratul ihram hingga salam.

Selain meningkatkan pemahaman terhadap tata cara sholat, lomba praktik sholat juga berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, serta rasa percaya diri anak dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Aspek penilaian dalam lomba ini mencakup kelancaran bacaan, kesempurnaan gerakan dan tuma'ninah, serta adab dan kerapian. Adapun penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dan praktik sholat secara langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan ibadah peserta didik (Arlan, 2024).



**Gambar 3.** Dokumentasi antusiasme penonton anak-anak saat menyimak jalannya lomba praktek sholat dan foto penerima hadiah juara lomba

### 4. Lomba Balap Karung dan Makan Biskuit

Lomba Balap Karung diselenggarakan sebagai sarana kompetisi fisik yang adaptif untuk melatih ketangkasan motorik kasar, keseimbangan tubuh, serta kekuatan otot kaki anak-anak di Desa Uludaya. Pada perlombaan ini, setiap peserta diwajibkan memakai karung rami atau karung sejenis dari batas pinggang hingga kaki, kemudian bergerak cepat dengan cara melompat dari garis start menuju garis finish.

Lomba Makan Biskuit merupakan bentuk stimulasi motorik halus dan koordinasi otot-otot wajah (facial muscles) yang dikemas dalam permainan yang interaktif dan menghibur. Teknis pelaksanaan lomba ini dilakukan dengan cara menempelkan sebuah biskuit di area dahi atau sekitar mata peserta. Tanpa menggunakan bantuan tangan, peserta harus menggerakkan otot-otot wajah (seperti mengedipkan mata, mengunyah udara, atau menggoyangkan pipi) agar biskuit tersebut perlahan turun ke arah mulut dan berhasil dimakan.



**Gambar 4.** Dokumentasi lomba balap karung dan makan biscuit



**Gambar 5.** Dokumentasi rangkaian kegiatan festival dari pembukaan, registrasi, hingga perekapan nilai lomba

## Kesimpulan

Program "Festival Anak Muslim" (FAM) di Desa Uludaya telah berhasil dilaksanakan secara optimal melalui perpaduan lomba keagamaan dan aktivitas rekreatif. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar agama, mengasah bakat Islami, serta membangun rasa percaya diri dan sportivitas anak sejak usia dini. Selain itu, program ini memberikan dampak sosiokultural positif berupa penguatan hubungan emosional antara mahasiswa KKN dan warga lokal, sekaligus menciptakan atmosfer lingkungan desa yang religius, edukatif, dan harmonis.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingannya, serta kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Uludaya atas izin dan dukungan fasilitas selama KKN berlangsung. Apresiasi tinggi juga ditujukan kepada pengurus Masjid Jami Nurul Hidayah, tokoh masyarakat, para orang tua, serta anak-anak peserta festival atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka yang luar biasa. Terakhir, terima kasih disampaikan kepada seluruh anggota tim KKN Desa Uludaya atas kerja keras, solidaritas, dan dedikasinya dalam menyukkseskan program kerja ini.

## Referensi

- Alfan Nuril Hidayat, M. S. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di Desa Penari Pasuruan Jawa Timur. *Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat*, 1(4).
- Enny Nazrah Pulungan, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, A. Z. B. (2024). Implementasi Festival Anak Sholeh sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak ( Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi ). *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 31–38.
- Erfina, Jannatul Ma'wa, R. (2024). Pentingnya Pembentukan Akhlak pada Anak melalui Pendidikan Agama Islam di Masa Modern. *Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 346–363.
- Ismail Abdurrohimi, Muhammad Khafis Aminullah Ernanda Syahputra, Z. U. N. (2024). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh ( FAS ) sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan. *Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 6–20.
- Lubis, A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Praktik Sholat Melalui Metode Demonstrasi Dipadu Media Peraga Visual di Sdn 22 Batang Tuhur Kec . Dua Koto Kab Pasaman. *Pendidikan Kolaboratif*, 01(03), 247–254.
- Riska Nurasnida Siregar, Indri Nursajidah, Dinda Zahra Auliya, Zahrotul Ubbah Harahap, H. Z. L. (2025). Penguatan Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui Lomba Festival Anak Sholeh: Kajian Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sait Buttu Saribu. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 298–305.
- Sayyidati Rizqiani, Khaerun Najib, Muhamad Jalaludin, Asqoliyah, Sulastri, Putri Nuraida, Destri Tri Andhini, Ahmad Yani, Delia Rivanty, F. A. (2025). Upaya Meningkatkan Keimanan dan Kreativitas melalui Lomba Keagamaan SENADA ( Semangat Adzan , Kaligrafi , dan Sambung Ayat) di Desa Teluklada. *Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(7), 3602–3607.
- Surya Dewi, Sofino, I. A. (2022). Penerapan Metode Drill dalam Menghapal Surah Pendek pada Taman Pendidikan Al-Qur'an ( TPQ ) Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Lifelong Learning*.